

ULTIMATE ENDEAVOR

Proyek OPLL Suntik Cadangan Migas Bagi PHM

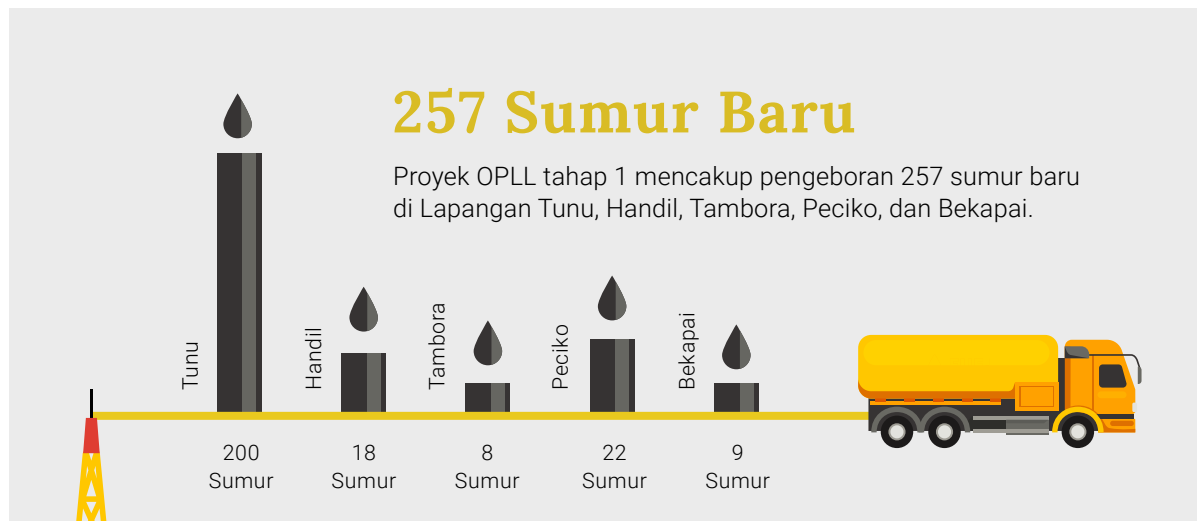
PT Pertamina Hulu Mahakam sejak kuartal akhir 2018 silam mencanangkan proyek Operasi Pengembangan Lapangan-Lapangan (OPLL). Langkah ini dilakukan dalam upaya untuk mempertahankan dan menggenjot produksi baik gas maupun minyak dari sumur-sumur milik PHM dengan periode kontrak mulai tahun 2020 hingga 2037. OPLL tahap 1 siap bergulir pada 2020 mendatang yang akan segera disusul oleh OPLL 2 dan 3 secara bertahap.

PROYEK OPLL TAHAP 1

Proyek OPLL tahap 1 telah mendapatkan persetujuan dari SKK Migas pada Maret 2019 dan saat ini dalam proses persetujuan *Final Investment Decision* (FID) di Pertamina Persero.

Dipersiapkan sejak tahun 2018 dan akan mulai bergulir pada 2020 mendatang.

Proyek pengiriman pasokan gas dari *South Mahakam* ke Kilang RU-V sedang dalam tahap akhir FEED (*Front-End Engineering Design*) dan persiapan proses lelang untuk kontrak EPCI (*Engineering, Procurement, Construction and Installation*).



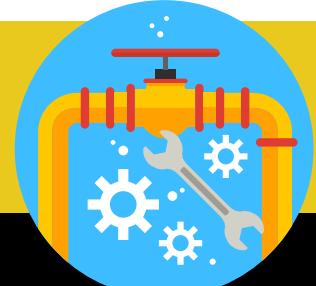
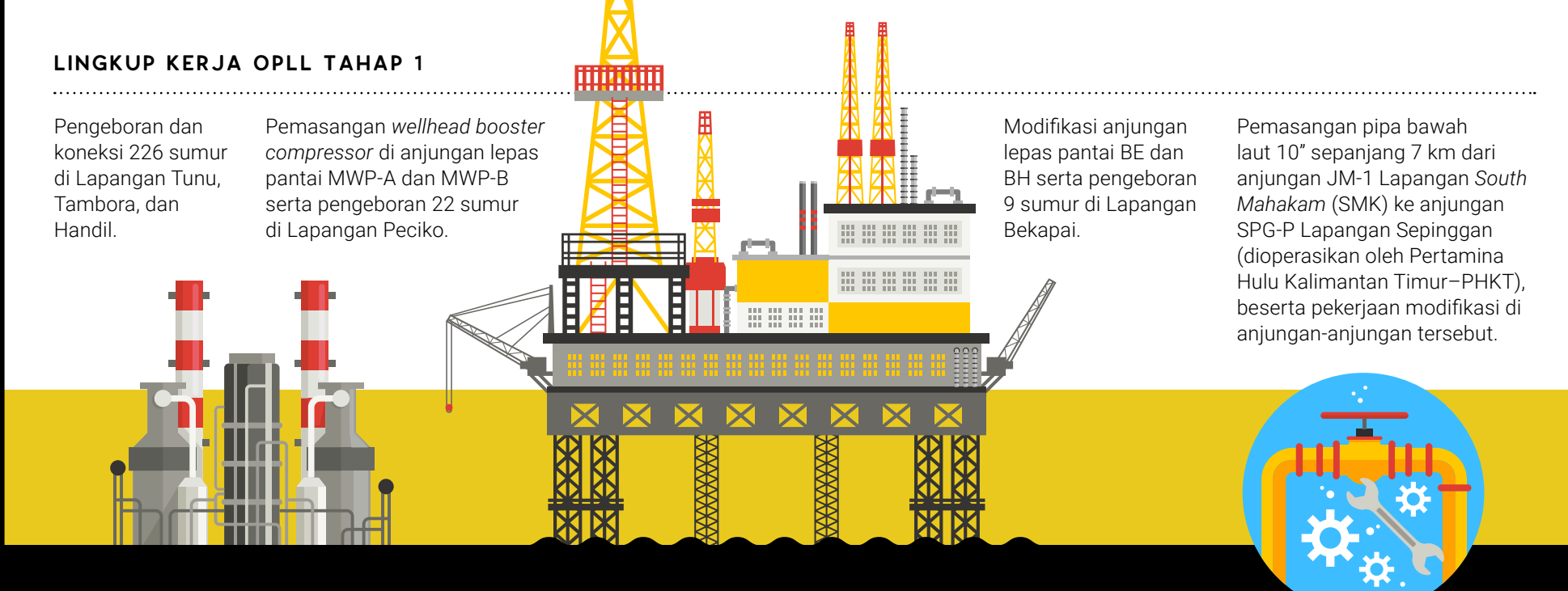
LINGKUP KERJA OPLL TAHAP 1

Pengeboran dan koneksi 226 sumur di Lapangan Tunu, Tambora, dan Handil.

Pemasangan *wellhead booster compressor* di anjungan lepas pantai MWP-A dan MWP-B serta pengeboran 22 sumur di Lapangan Peciko.

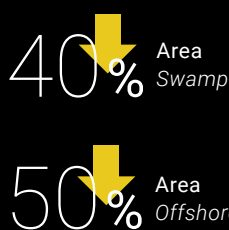
Modifikasi anjungan lepas pantai BE dan BH serta pengeboran 9 sumur di Lapangan Bekapai.

Pemasangan pipa bawah laut 10" sepanjang 7 km dari anjungan JM-1 Lapangan *South Mahakam* (SMK) ke anjungan SPG-P Lapangan Sepinggang (dioperasikan oleh Pertamina Hulu Kalimantan Timur-PHKT), beserta pekerjaan modifikasi di anjungan-anjungan tersebut.



IMBAS POSITIF

Keuntungan bagi pemerintah dan Pertamina berkat upaya optimasi biaya yang dilakukan secara berkesinambungan (target penurunan biaya 40% untuk pengembangan area *swamp* dan 50% untuk area *offshore* di tahun 2020, dibandingkan dengan realisasi di akhir 2017)



2022

Target penambahan produksi puncak baik gas dan minyak diprediksikan akan terjadi pada tahun 2022 mendatang.



TARGET

Diharapkan OPLL tahap 1 bisa menambah cadangan gas sebesar 270 Bcf dan cadangan minyak serta kondesat sebanyak 9 MMbbl.

Keseluruhan program akan dikerjakan dengan 4 *rig* pengeboran (2 *swamp barge* dan 2 *jack up*) antara tahun 2020 dan 2023.

Target produksi puncak baik gas dan minyak diprediksikan akan terjadi pada tahun 2022 mendatang.

Pada titik puncak tersebut, penambahan produksi gas dari proyek OPLL tahap 1 diperkirakan bisa mencapai 200 MMscfd dan minyak serta kondesat menyentuh angka 7800 bbl/d